

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh, kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan data yang diperoleh, kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *talking stick*, tidak mengalami peningkatan.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *talking stick*.
4. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa yang telah menggunakan model pembelajaran *talking stick* menunjukkan hasil positif. Sebagian besar siswa berpendapat bahwa model pembelajaran *talking stick* memberi mereka banyak kesempatan untuk berlatih berbicara bahasa Jepang sehingga membuat kemampuan berbicara siswa pun meningkat. Serta model pembelajaran *talking stick* ini membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan siswa menjadi lebih percaya diri saat berbicara bahasa Jepang.

B. Implikasi

Setelah melaksanakan penelitian maka dapat dikemukakan implikasi apa saja yang telah didapatkan berkenaan dengan penerapan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran bahasa Jepang siswa SMP Laboratorium Percontohan UPI. Adapun implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil tes yang diperoleh siswa setelah mendapatkan *treatment* dan dari data yang di analisis oleh peneliti, terlihat implikasi yang jelas bahwa

Fithrie Nur Maidah, 2018

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan berbicara siswa meningkat dengan signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran *talking stick*.

2. Setelah kemampuan berbicara siswa meningkat, maka motivasi siswa untuk berbicara bahasa Jepang pada saat pembelajaran pun menjadi bertambah serta menjadi lebih percaya diri.
3. Dari hasil penelitian ini, dapat menjadikan model pembelajaran *talking stick* sebagai model pembelajaran baru di SMP Laboratorium Percontohan UPI yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang.
4. Tema yang dipelajari dalam setiap *treatment* hanya 1 materi, sehingga menjadikan pertanyaan yang dibuat oleh siswa kurang bervariasi.
5. Agar seluruh siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam membuat dan menjawab pertanyaan, maka model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang cukup banyak.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas model pembelajaran *talking stick* terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jepang, ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk direkomendasikan guna kepentingan pembelajaran ataupun dalam mengembangkan penelitian selanjutnya. Adapun rekomendasi yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Alangkah baiknya jika materi ajar yang diberikan tidak hanya satu tema, agar pertanyaan-pertanyaan yang bisa diajukan oleh siswa lebih bervariasi dan siswa menjadi lebih berkembang dalam kemampuan berbicara.
2. Model pembelajaran *talking stick* ini efektif diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang apabila bobotnya dua jam pelajaran karena membutuhkan waktu yang cukup banyak.
3. Kemudian jika pengajar atau peneliti yang ingin menggunakan model pembelajar ini dan hanya memiliki bobot satu jam pelajaran, sebaiknya pada pertemuan pertama dikhususkan untuk memberikan materi ajar, lalu pada pertemuan berikutnya baru diterapkan model pembelajaran *talking stick*.

Fithrie Nur Maidah, 2018

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Selain itu, dengan mempertimbangkan saran yang diberikan oleh siswa melalui angket, ada baiknya pengajar atau peneliti memberikan waktu yang cukup untuk berlatih mengingat dan mengucapkan kosa kata agar siswa tidak kesulitan dalam menjawab ataupun membuat pertanyaan.